

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang optimal tanpa membedakan status sosial. Upaya tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah RI yang dikenal dengan "Indonesia sehat 2010", harapan dimana seluruh lapisan masyarakat Indonesia dapat berperilaku hidup bersih, sehat dan memiliki derajat kesehatan yang (Dep Kes RI, 1999)

Paradigma perawatan menyebutkan bahwa manusia terdiri dari bio- psiko- sosio - cultural dengan lingkungan yang dapat dipengaruhi keseimbangan hidup manusia. Manusia harus mampu melakukan perawatan secara mandiri baik bio – psiko - sosio – kultural dengan lingkungan yang mendukung untuk mencapai keseimbangan (Orem, 2001).

Zat gizi atau nutrien adalah setiap zat yang dicerna, diserap dan digunakan untuk mendorong kelangsungan faal tubuh (Auliana, 2001). Gizi yang adekuat sebelum melahirkan adalah faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kesehatan selama hamil dan dapat membantu proses kelahiran (Marfin, 1997).

Selama mengandung ibu memerlukan makanan tambahan kira-kira 50 % dari biasa, terutama zat putih telur, zat kapur fosfor, zat besi, dan vitamin- vitamin. Apabila selama hamil itu tidak mengkonsumsi zat gizi dapat

mengakibatkan penyakit kurang darah (anemia) dan berisiko terjadi kekurangan energi kronis selama kehamilan (Aswari, 1990).

Ibu hamil dengan kekurangan energi kronis mempunyai risiko kesakitan yang lebih besar, terutama pada trimester III kehamilan. Akibatnya mempunyai risiko lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelahiran premature bahkan kelahiran anak yang meninggal. Selain itu ibu hamil dengan kekurangan energi kronis yang telah melalui masa persalinan dengan selamat, akan mengalami gangguan kesehatan. Hal ini akan mempengaruhi produksi air susu ibu (ASI) dan menurunkan kemampuan merawat anak serta dirinya sendiri. Selain melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, kekurangan energi kronis juga dapat mengakibatkan keguguran (abortus) dan kematian maternal (Depkes, 1995).

Dengan tingginya angka kematian ibu, hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah yaitu gerakan syang ibu yang telah dilaksanakan dengan harapan akan meningkatkan kesejahteraan ibu dan menurunkan angka kematian ibu ternyata belum berhasil total.

Ibu hamil dengan gizi yang cukup akan membantu kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi serta dapat meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik ibu maupun bayi. Ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan yang sehat dan halal sesuai dengan firman Allah swt dalam surat Al-Baqoroh yang berarti "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-

Menurut hasil survei kesehatan/rumah tangga tahun 1992, 45 % kematian bayi terjadi pada masa umur bayi < 1 bulan. Salah satu sebab tingginya angka kematian neonatal tersebut adalah berat badan lahir rendah. Diperkirakan saat ini terdapat sekitar 15 % bayi di Indonesia lahir sebagai bayi berat lahir rendah (BBLR) (Depkes, 1995)

Menurut pengamatan penulis melalui anamnese khususnya kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di salah satu Puskesmas yaitu di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta diperoleh data dari 16 ibu hamil terdapat enam ibu hamil dengan lingkaran lengan atas < 23,5 cm.

Berdasarkan wawancara dengan tiga orang pada bulan desember 2003 ditemukan pernyataan dari ibu hamil selama kehamilan seperti lemas, pusing, mata berkunang-kunang, dan cepat lelah. Disamping itu ibu hamil mengatakan ketidaktahuannya tentang kebutuhan nutrisi selama hamil.

Menurut salah satu staf puskesmas, tingkat pengetahuan penduduk daerah setempat memang masih rendah dengan masih banyaknya tingkat pendidikan yang rata-rata SMP.

Dengan adanya angka kejadian kekurangan energi kronis, puskesmas Gondomanan telah melaksanakan program penanggulangan kekurangan energi kronis yang salah satunya dengan penyuluhan tentang bahaya kekurangan energi kronis dalam kehamilan. Akan tetapi karena masih rendahnya pengetahuan sebagian besar ibu hamil, maka program ini tampak berjalan lambat, sehingga puskesmas melaksanakan program penyuluhan melalui poster. Terkait dengan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian "Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang Kebutuhan Nutrisi selama hamil terhadap

Kejadian Kekurangan Energi Kronis di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta tahun 2004.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebutuhan nutrisi selama hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronis di wilayah kerja puskesmas Gondomanan Jogjakarta tahun 2004 ?

C. Tujuan

1. Umum

Diketuainya pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebutuhan nutrisi selama hamil terhadap kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil.

2. Khusus

- a. Diketuainya kejadian kurang energi kronis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Diketuainya perbedaan rata-rata kejadian kurang energi kronis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- c. Diketuainya tingkat kejadian kekurangan energi kronis di wilayah kerja puskesmas Gondomanan Jogjakarta.

D. Manfaat

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai dasar dalam melakukan asuhan keperawatan maternitas khususnya mengenai kekurangan energi kronis.

2. Bagi Perawat

Sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan derajat kesehatan

3. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

4. Bagi Ibu Hamil

Sebagai bahan masukan mengenai pentingnya memperhatikan kesehatan ibu selama hamil dan menambah wawasan pengetahuan ibu hamil khususnya dibidang kesehatan.

E. Ruang Lingkup

1. Alasan penulis mengambil ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) sebagai variabel terikat karena bila KEK tidak segera ditanggulangi dapat menyebabkan kematian maternal. Selain itu penulis mengambil pendidikan kesehatan tentang kebutuhan nutrisi selama hamil sebagai variabel bebas karena pada dasarnya pengetahuan ibu hamil mempengaruhi tingkat laku individu dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal

2. Penelitian ini mengambil wilayah kerja Puskesmas Gondomanan

- a. Gondomanan yang merupakan wilayah kota tetapi masih ada kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil.
- b. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas memiliki tingkat pendidikan rata-rata SMP

3. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2004

4. Responden

Penulis mengambil responden ibu hamil baik primi maupun multi

... .. tingkat pendidikan minimal SMP